

ABSTRAK

Ayu Putri Alfiani, 2009/98661. Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio AKtivitas, Rasio Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan

Pembimbing : 1. Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak.

2. Mayar Afriyenti, SE, M.Sc

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO), rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), dan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset terhadap peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Sampel dalam penelitian ini adalah obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2012 dan diperingkat oleh PT. PEFINDO. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 23 sampel perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari, *Indonesia Capital Market Directory*, www.idx.co.id, dan www.pefindo.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5%, maka hasil penelitian ini menyimpulkan: (1) rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi $0.523 > 0.05$, (2) rasio aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan dengan nilai signifikansi $0.091 > 0.05$, (3) rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan dengan nilai signifikansi 0.05 , (4) ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan dengan nilai signifikansi $0.042 < 0.05$.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disarankan: (1) Bagi investor, diharapkan dapat lebih berhati-hati memperoleh informasi keuangan sehubungan dengan peringkat obligasi yang dimiliki perusahaan. (2) Bagi perusahaan lebih memberikan informasi mengenai kondisi keuangan terkait dengan peringkat obligasi perusahaan